

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap resiko kecurangan pada pencatatan persediaan barang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Pada perusahaan manufaktur persediaan merupakan bagian yang sangat penting dari aset perusahaan yang juga rentan terhadap kerusakan dan adanya pencurian atau kecurangan. Terjadinya kecurangan karena adanya motivasi, kesempatan, dan kurangnya pengendalian dari pihak manajemen perusahaan. Untuk mengurangi adanya kecurangan maka pihak perusahaan harus melakukan pengendalian dan audit internal yang dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk menjaga informasi mengenai persediaan agar dapat lebih dipercaya dan melindungi aset perusahaan. Dengan dilakukannya audit internal secara berkala dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan maka bisa mendeteksi atau meminimalisis adanya kecurangan sehingga dapat menjaga keamanan aset perusahaan.

Kata kunci : Audit internal, Pencatatan Barang, Kecurangan



ABSTRAK

This study aims to determine how the influence of internal audit on the risk of fraud in the recording of inventory. The method used is quantitative descriptive method. Data collection techniques used are interviews and documentation. In manufacturing companies, inventory is a very important part of company assets which is also vulnerable to damage and theft or fraud. The occurrence of fraud is due to motivation, opportunity, and lack of control from the management of the company. To reduce fraud, the company must carry out internal control and audits that are carried out regularly with the aim of maintaining information about inventory so that it can be more trusted and protect company assets. By conducting periodic internal audits and in accordance with established procedures, it can detect or minimize fraud so as to maintain the security of company assets.

Keywords : Internal Audit, Inventory Recording, Fraud

